

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keefektifan pembelajaran biologi mode daring di kelas X IPA SMA Negeri 1 Pegagan Hilir masih kurang efektif yang memiliki interpretasi 69,69 yang dikategorikan berdasarkan tabel interpretasi angket.
2. Keefektifan pembelajaran biologi mode daring dilihat dari Kendala pembelajaran daring di kelas X IPA SMA Negeri 1 Pegagan Hilir cukup efektif tetapi masih memiliki kendala-kendala dalam pembelajarannya yang memiliki interpretasi nilai, 71,65 yang dikategorikan berdasarkan tabel interpretasi angket.
3. Kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran biologi mode daring kelas X IPA SMA Negeri 1 Pegagan Hilir sudah cukup siapy ang dilihat dari hasil dengan interpretasi nilai, 73,79 yang dikategorikan berdasarkan tabel interpretasi jawaban angket.
4. Keefektifan pembelajaran biologi mode daring dan kesiapan siswa dalam pembelajaran biologi mode daring memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa dengan besar koefisien korelasi berada di interval 0,40-0,70.
5. Kendala siswa dalam pembelajaran biologi mode daring tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa dengan besar koefisien korelasi berada pada interval 0,00 – 0,20.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih serius dalam mengikuti pembelajaran meskipun secara pembelajaran secara online dan lebih mempersiapkan diri dalam belajar daring sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan melakukan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran dan memandu atau memberikan arahan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih baik. guru juga dapat memberikan praktek yang dilakukan dirumah dengan petunjuk atau panduan yang jelas, sehingga dapat dilaksanakan siswa dengan baik.
3. Bagi pemerintah, diharapkan untuk memberikan sarana prasarana yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring, terlebih jaringan yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran daring.
4. Bagi Mahasiswa, diharapkan melakukan penelitian lebih spesifikya mengenai pembelajaran daring, contohnya pada bagian sarana dalam sekolah dan dari siswa sendiri.